

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang terkomputerisasi yang dapat memudahkan para staf perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan, seperti misalnya dalam pengolahan data pada perusahaan, kemudian terciptalah suatu informasi yang dihasilkan dari data tersebut yang berguna bagi perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan (Trimah et al., 2020). Informasi akuntansi yang baik adalah yang mengandung 7 karakteristik, yaitu relevan, dapat diuji (reliabilitas), dapat dipahami, netral, tepat waktu, lengkap, dan dapat dibandingkan.

Pada dunia teknologi informasi, perkembangan teknologi merupakan hal yang sangat penting karena dengan adanya perkembangan teknologi akan membawa dampak positif dan perubahan besar bagi kemudahan hidup di era masyarakat modern saat ini. Perusahaan-perusahaan di dunia teknologi informasi menawarkan solusi layanan IT seperti data pelanggan di suatu website, *fintech*, modernisasi sistem perusahaan secara online, dan lain sebagainya. Sistem informasi yang ada pada perusahaan teknologi informasi digunakan untuk memudahkan pengguna agar pengguna tersebut dapat memahami dan mengoperasikannya dengan mudah sehingga dapat menghasilkan informasi yang berguna. Dari sistem informasi yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut baik atau tidak, oleh karena itu peneliti menggunakan perusahaan IlmuOne Data sebagai objek penelitian. IlmuOne Data adalah perusahaan *startup* yang bergerak di bidang teknologi informasi sejak tahun 2015 yang menyediakan jasa

konsultasi analitik data yang dimana diperlukan laporan keuangan yang baik dan lengkap agar perusahaan dapat berjalan secara berkelanjutan. Oleh sebab itu perlu adanya dukungan teknologi informasi pada sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi agar kinerja perusahaan meningkat. Kinerja sistem informasi yang baik akan meningkatkan kinerja perusahaan, oleh karena itu perlu adanya dukungan sistem informasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi agar sebuah sistem informasi berjalan dengan baik.

Suatu teknologi yang canggih tidak akan berarti ketika suatu perencanaan sistem tidak memperdulikan aspek manusia yang dimana manusia tersebut sebagai pengguna suatu sistem. Akibatnya, akan ada muncul hambatan yang tercipta karena adanya ketidakcocokan antara pengguna dengan teknologi yang digunakan oleh pengguna tersebut. Menurut Almilia dan Briliantien (2007) kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna, ukuran organisasi, pelatihan dan pendidikan pengguna, formalisasi pengembangan sistem informasi, lokasi departemen sistem informasi, dan keberadaan dewan pengarah sistem informasi.

Peran dari kemampuan pengguna sistem informasi sangat penting guna mengembangkan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat. Kemampuan pengguna dalam setiap individu yang menggunakan sistem informasi akan bermanfaat apabila individu tersebut mempunyai kemampuan untuk mengoperasikan sistem informasi (Zulaeha dan Sari, 2020). Kinerja sistem informasi akuntansi akan bekerja dengan baik jika adanya dorongan

pengguna dari kemampuan pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Jika seseorang memiliki kemampuan teknik yang didapatkan dari pengalaman maupun pendidikan dalam menggunakan sistem informasi, maka kepuasan pada penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkat. Hal tersebut dapat membantu dalam penyelesaian pekerjaan sebab adanya kemampuan dan pengetahuan yang memadai yang dimiliki oleh pengguna sistem informasi akuntansi tersebut.

Teknologi informasi dikatakan efektif jika suatu individu dalam organisasi mampu menggunakan teknologi dengan baik. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang tidak hanya berhubungan dengan teknologi seperti komputer maupun perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan dalam penyimpanan dan pemrosesan informasi, tetapi teknologi informasi adalah suatu teknologi yang mencakup komunikasi untuk kemudian dikirim ataupun penyebaran informasi. Kinerja dari sistem informasi akuntansi akan meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat formalisasi pengembangan dalam sistem informasi pada perusahaan yang disebabkan oleh hubungan positif antara formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Almilia & Brilliantien, 2007) .

Keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi akan terbantu dengan adanya pendidikan dan pelatihan sistem informasi. Kualitas dari penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkat dengan adanya program pelatihan dan pendidikan para pengguna sistem informasi sehingga kinerja dari sistem informasi akuntansi juga akan meningkat

(Mastura dan Nadirsyah, 2013). Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi akan meningkat karena adanya program pendidikan dan pelatihan yang kemudian pengguna sistem informasi mampu memakai sistem informasi akuntansi dengan baik dan kepuasan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi juga akan meningkat. Alasan utama mengapa pemanfaatan sistem informasi masih kurang adalah karena kurangnya aspek pendidikan pengguna sistem informasi, sehingga program pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem informasi akan meningkatkan pengetahuan terkait sistem informasi dan juga akan lebih mudah bagi pengguna sistem informasi dalam menggunakan sistem informasi.

Dukungan manajemen puncak adalah suatu dukungan yang menjelaskan tentang hak dan kewajiban pada seseorang yang menjabat suatu posisi dan dimana manajemen puncak akan berpengaruh terhadap berhasilnya suatu sistem dan inovasi serta pengembangan daya bawahan (Fani et al., 2015). Ekspektasi kinerja harus sudah disepakati oleh manajer dan bawahan sebelum periode evaluasi terjadi. Para manajer dan bawahan bisa menilai kinerja mereka dan melaksanakan perbaikan di waktu yang tepat disaat para manajer dan bawahan melaksanakan tugasnya tanpa bergantung pada evaluasi secara formal. Secara lebih khusus, kriteria-kriteria evaluasi harus ditentukan melalui analisis pekerjaan. Bentuk dari dukungan manajemen puncak adalah dukungan serta komitmen perusahaan yang berbentuk seluruh sumber daya yang sangat dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan sesuatu. Dukungan manajemen puncak mendukung pada semua tahap mulai dari pembuatan, pengimplementasian dan perawatan dari sistem informasi

akuntansi tersebut. itulah sebabnya dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk meneliti kembali penelitian yang telah dilakukan oleh Zulaeha dan Sari (2020) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Sinar Galesong Mandiri”. Tujuan dari peneliti menguji kembali penelitian tersebut adalah karena adanya ketidakkonsistenan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Galang (2014), Sari (2019), Prastya (2018), dan Yulianto (2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Galang (2014) menyatakan bahwa kemampuan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Prastya (2018) menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Yulianto (2016) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil dari beberapa penelitian tersebut berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Zulaeha dan Sari (2020) yang menyatakan bahwa kemampuan pengguna, kecanggihan teknologi informasi, pelatihan dan pendidikan, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kemudian peneliti memiliki tujuan lain yaitu untuk menguji bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Tetapi, pada penelitian kali ini objek penelitian yang digunakan peneliti adalah perusahaan IlmuOne Data Jakarta,

dengan sampelnya adalah karyawan yang menggunakan teknologi informasi akuntansi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti memutuskan untuk mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan IlmuOne Data Jakarta”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah pelatihan dan pendidikan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
5. Apakah kemampuan pengguna, kecanggihan teknologi informasi, pelatihan dan pendidikan, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah kemampuan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Untuk menguji apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Untuk menguji apakah pelatihan dan pendidikan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Untuk menguji apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
5. Untuk menguji apakah kemampuan pengguna, kecanggihan teknologi informasi, pelatihan dan pendidikan, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat bagi perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan IlmuOne Data Jakarta sehingga kinerja sistem informasi pada perusahaan tersebut akan meningkat.

##### **2. Manfaat bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini.

### 3. Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian lebih lanjut yang topiknya berhubungan dengan kinerja sistem informasi akuntansi

## **1.5 Sistematika Penulisan Proposal**

Sistematika penulisan proposal skripsi terdiri dari 3 bab, dimana antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berkaitan satu sama lain. Berikut adalah sistematika penulisan pada penelitian ini:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menjelaskan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjauan pustaka menjelaskan tentang teori dan perbandingan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini untuk dijadikan gagasan pemikiran dalam penulisan ini.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik yang digunakan dalam analisis data.

### **BAB IV          HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**



Bab hasil dan penelitian menjelaskan tentang diuraikan garis besar tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang nantinya akan dianalisis. Pada bab ini juga dijelaskan analisis data seperti analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

## **BAB V        PENUTUP**

Bab penutup penelitian menjelaskan tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah, keterbatasan penelitian, dan saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama untuk penelitian selanjutnya.